

Berjuanglah, Serahkan Hasilnya pada Allah

<"xml encoding="UTF-8">

Imam Khomeini pernah menegaskan bahwa kewajiban kita adalah berjuang di jalan Ilahiah, sedangkan hasilnya berada dalam ketentuan Allah SWT. Prinsip ini sejalan dengan janji Allah dalam Al-Qur'an, yang menegaskan bahwa perjuangan di jalan-Nya akan membawa .keberhasilan dan keteguhan bagi orang-orang beriman

:Allah SWT berfirman

Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan yang mengerjakan" kebijakan bahwa Dia sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa; Dia sungguh akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah Dia ridhai; dan Dia sungguh akan mengubah (keadaan) mereka setelah berada dalam ketakutan menjadi aman sentosa. Mereka menyembah-Ku dengan tidak mempersekuat-Ku dengan sesuatu apa pun. Siapa yang kufur setelah (janji) tersebut, (mereka itulah orang-orang fasik." (QS. An-Nur: 55

:Allah juga memberikan petunjuk bagi kaum mukmin agar memperoleh rahmat-Nya

Dirikanlah salat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada Rasul (Nabi Muhammad) agar kamu" (dirahmati." (QS. An-Nur: 56

Sebaliknya, bagi mereka yang menentang kebenaran dan berusaha melemahkan agama Allah, :janji-Nya tetap tegak

Janganlah engkau mengira bahwa orang-orang yang kufur itu dapat melemahkan Allah di" bumi (sehingga dapat menghindar dari siksa-Nya). Tempat kembali mereka (di akhirat) adalah (neraka. Itulah seburuk-buruk tempat kembali." (QS. An-Nur: 57

Ayat-ayat ini menegaskan bahwa perjuangan di jalan Allah bukanlah upaya yang sia-sia.

Kemenangan sejati bukan semata-mata terletak pada hasil duniawi, melainkan dalam keteguhan iman dan ketiaatan kepada-Nya. Dengan menguatkan keyakinan, menegakkan salat, dan mengikuti ajaran Rasulullah SAW, umat Islam akan meraih keberkahan serta pertolongan

¶ .Allah SWT